

## RINGKASAN

Sektor pariwisata memiliki peran penting sebagai salah satu sumber pendapatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu objek wisata yang menjadi ikon dari Kudus adalah Museum Kretek. Tingkat kunjungan masyarakat ke Museum Kretek sangat rendah karena perspektif masyarakat yang menganggap museum kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai *willingness to pay* pengunjung terhadap objek wisata Museum Kretek dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *willingness to pay* (WTP).

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sampel yang diambil sebanyak 100 responden pengunjung. Analisis data menggunakan metode *Contingent Valuation Method* (CVM) dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *willingness to pay* (WTP) adalah Rp 9.930 untuk setiap individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi *willingness to pay* (WTP) Museum Kretek secara positif signifikan adalah pendapatan dan biaya perjalanan. Adapun variabel jarak, daya tarik wisata, dan hari kunjungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *willingness to pay* (WTP) pengunjung Museum Kretek.

Implikasi penelitian yaitu nilai *willingness to pay* (WTP) pengunjung dapat digunakan sebagai acuan oleh pihak pengelola Museum dalam menetapkan biaya retribusi untuk meningkatkan pendapatan guna pengembangan obyek wisata Museum Kretek Kudus. Disarankan bagi pengelola wisata untuk memperbaiki kualitas layanan dan fasilitas seperti penyediaan wahana yang lebih nyaman melalui penambahan kursi, area bermain anak, penambahan koleksi yang interaktif berbasis teknologi seperti VR (*Virtual Reality*) serta pemberian souvenir untuk menarik pengunjung Museum Kretek.

**Kata Kunci :** *Willingness to Pay* (WTP), *Contingent Valuation Method* (CVM), Museum Kretek, Kudus.

## SUMMARY

*The tourism sector has an important role as a source of income that can encourage economic growth in a region. One of the iconic attractions of Kudus is the Kretek Museum. The level of public visits to the Kretek Museum is very low due to the perspective of people who consider the museum less interesting. This study aims to analyze the willingness to pay value of visitors to the Kretek Museum tourist attraction and identify factors that affect willingness to pay (WTP).*

*The method used in the research is descriptive quantitative using primary data and samples taken as many as 100 visitor respondents. Data analysis using Contingent Valuation Method (CVM) and multiple linear regression analysis. The results showed that the average willingness to pay (WTP) value was Rp 9,930 for each individual. Factors that affect the willingness to pay (WTP) of Kretek Museum positively and significantly are the level of income and travel costs. The variables of distance, tourist attraction, and day of visit have no significant effect on the willingness to pay (WTP) value of Kretek Museum visitors.*

*The implication of the research is that the willingness to pay (WTP) value of visitors can be used as a reference by the Museum management in setting retribution fees to increase revenue for the development of the Kretek Museum Kudus tourist attraction. It is recommended for tourism managers to improve the quality of services and facilities such as providing more comfortable rides through the addition of chairs, children's play areas, the addition of technology-based interactive collections such as VR (Virtual Reality) and providing souvenirs to attract visitors to the Kretek Museum.*

**Keyword : Willingness to Pay (WTP), Contingent Valuation Method (CVM), Museum Kretek, Kudus.**